

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dari awal sampai akhir dalam penerapan teknik *depth of field* pada film animasi 2D *the last page* penyusun dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan film animasi 2D *the last page* ini melewati tiga tahap, yaitu tahap pra produksi pada tahapan ini mulai dari konsep kemudian membuat sebuah cerita, yang kemudian mulai mendesign karakter yang disesuaikan dengan konsep dan cerita yang telah di buat. tahap kedua adalah produksi tahapan ini di mulai dari menganimasikan karakter setelah menjadi layout. Kemudian mengkomposisikan dengan background ditambahkan dengan special effect, kemudian proses render sampai editing. dan tahap ketiga pasca produksi pada tahap ini menyatukan semua yang telah di kerjakan pada tahapan produksi, dilanjutkan merapikan editing , mixing audio dan music.
2. Untuk menerapkan *depth of field* dalam film animasi 2D *the last page* di tambahkan kamera pada tahapan compositing di after effect. Kamera di after effect dapat di atur sama seperti kamera dalam bentuk aslinya sehingga teknik *depth of field* dapat di terapkan pada film animasi 2D *the last page* dan di dapatkan sebuah efek kedalaman ruang pada adegan di film animasi 2D *the last page* .

3. Selain penambahan kamera pada tahapan compositing mengatur jarak antar layer juga mempengaruhi *depth of field* pada adegan. Agar jarak antar layer dapat di terapkan di after effect ubah layer pada mode 3D layer.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, beberapa saran yang ingin penyusun sampaikan sebagai masukan sebagai berikut :

1. Sebelum menerapkan *depth of field* pada adegan dalam sebuah film animasi harus memahami tentang pengguna dan pengaturan kamera.
2. Dalam menerapkan *depth of field* pada film animasi 2D *the last page* konsep dan storyboard harus matang saat pra produksi.

